

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah tahun 2017 sampai dengan 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan pada PT. Bank BNI Syariah dari *Risk Profile* (Profil Risiko) tahun 2017 dengan kriteria “Baik”, pada tahun 2018 dengan kriteria “Baik” dan pada tahun 2019 dengan kriteria “Sangat baik”. Hal ini menggambarkan bahwa PT. Bank BNI Syariah telah mengelola risikonya yang timbul dari kegiatan usaha bank dengan baik.
2. Penilaian tingkat kesehatan pada PT. Bank BNI Syariah dari *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2017 dengan kriteria “Baik”, pada tahun 2018 dengan kriteria “Baik” dan pada tahun 2019 dengan kriteria “Baik”, data tersebut berdasarkan hasil *self assessment* PT. Bank BNI Syariah yang diperoleh dari laporan tata kelola perusahaan. Dapat diambil kesimpulan yang membuktikan bahwa PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2017 sampai dengan 2019

melakukan manajemen yang baik dan mengikuti prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.

3. Penilaian tingkat kesehatan pada PT. Bank BNI Syariah dari *Earnings* tahun 2017 dengan kriteria “Cukup Baik”, pada tahun 2018 dengan kriteria “Baik” dan pada tahun 2019 dengan kriteria “Baik”. Dan secara keseluruhan rentabilitas masuk peringkat komposit “Baik”, yang dimana laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank.
4. Penilaian tingkat kesehatan pada PT. Bank BNI Syariah dari *Capital* tahun 2017 dengan kriteria “Sangat Baik”, pada tahun 2018 dengan kriteria “Sangat Baik” dan pada tahun 2019 dengan kriteria “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank BNI Syariah dari *capital* dengan peringkat komposit 1 (satu) yang disebut “Sangat baik”, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang akan dihadapi dan disertai dengan permodalan yang sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dengan adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan yang penulis alami selama menjalani penelitian, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai Bank Umum Syariah di Indoneisa, PT. Bank BNI Syariah yang sekarang berubah menjadi PT. Bank Syariah Indoensia

hendaknya tetap menjaga tingkat kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya atau lebih optimalkan lagi dari segi profil risiko, tata kelola bank yang baik, rentabilitas dan permodalan bank agar menjadi kategori bank sangat sehat dan agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat dan nasabah terhadap PT. Bank Syariah Indoneisa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan disarankan untuk menggunakan metode yang lain seperti metode CAMEL, Analisis Vertikal dan Horizontal, dan Analisis Du Pont dalam menganalisis tingkat kesehatan bank, agar penelitian lebih lengkap.